

PELATIHAN SISTEM DIGITALISASI PEMBUKUAN DAN OPTIMALISASI PROMOSI MELALUI DIGITAL MARKETING PADA TOKO KUE CANDRA DEWI

**Ni Luh Putu Sandrya Dewi^{1,*}, I Gusti Ayu Yunika Putri²,
D.A Gladysia Sistadanta Kurnia Dewi Sutedja³, Luh Gede Kusuma Dewi⁴**

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

³Universitas Primakara Denpasar, Bali, 80226, Indonesia

⁴Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali, 81116, Indonesia

*Email: sandryadewipt89@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan Digitalisasi di Toko Kue Candra Dewi, diselenggarakan sebagai upaya mengoptimalkan efisiensi waktu terkait pencatatan keuangan dan promosi yang menghabiskan banyak waktu dikarenakan dilakukan secara manual. Pelatihan ini difokuskan pada peningkatan keterampilan karyawan dalam menggunakan teknologi yaitu aplikasi lamikro dan instagram dalam memudahkan proses pencatatan dan promosi. Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional memfasilitasi skalabilitas, dan menghindari risiko pencatatan dan promosi. Pelatihan ini mencakup materi mengenai bagaimana menggunakan teknologi yaitu computer/laptop, pelatihan dalam menggunakan aplikasi lamikro dan instagram dalam proses pencatatan dan promosi, dan keterampilan karyawan dalam membuat pembukuan menggunakan aplikasi lamikro dan promosi menggunakan aplikasi instagram. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan penjualan, dan mengurangi jumlah keluhan terkait kekeliruan karyawan.

Kata kunci: pelatihan, sistem digitalisasi pembukuan, optimalisasi, promosi, digital marketing.

ANALISIS SITUASI

Desa Mambal adalah salah satu lokasi yang strategis untuk membuka UMKM dikarenakan menjadi jalur penghubung desa ke kota dan lokasi Toko Kue Candra Dewi juga terletak di dekat pasar sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Sebagian besar mata pencarian mereka adalah pelaku umkm. Untuk beberapa tahun terakhir umkm yang sedang banyak digeluti adalah umkm makanan/minuman. salah satunya adalah umkm Toko Kue Candra Dewi ini. Toko Kue Candra Dewi terletak di lokasi yang cukup strategis yaitu di Jalan Raya Mambal, Banjar Trijata No. 29. Toko Kue Candra Dewi merupakan UMKM yang sudah beroperasi dari tahun 2021 yang memiliki lebih dari 10 karyawan dan memiliki 3 cabang yang pertama terletak di Jalan Raya Sibangkaja No. 29, yang kedua terletak di Jalan Gunung Batukaru Monang Maning, dan yang ketiga terletak di Jalan Raya Sibanggede No. 19. Toko Kue Candra Dewi merupakan usaha penyedia makanan dan minuman dan berbagai aneka kue, mulai dari kue basah (kue lapis, dadar gulung, risol, pastel, dll) dan juga kue kering

(bolu, brownis, nastar, dll). Tidak menutup kemungkinan setiap usaha memiliki permasalahannya masing-masing, seperti:

1. Munculnya kesalahan berulang kali dan ketidaksesuaian pada proses pencatatan keuangan pada Toko Kue Candra Dewi
2. Kurangnya efisiensi waktu dikarenakan pencatatan yang dilakukan secara manual.
3. Terjadinya kehilangan atau kerusakan barang yang tidak diketahui.

Hal itu dapat terjadi akibat karyawan pada Toko Kue Candra Dewi masih menggunakan sistem manual/menulis pencatatan dan promosi. Pentingnya pelatihan digitalisasi ini bagi karyawan agar pemahaman mengenai digitalisasi terutama pada aplikasi lamikro dan instagram dapat memudahkan para karyawan dalam membuat pencatatan supaya meningkatkan efisiensi operasional pada Toko Kue Candra Dewi.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana Toko Kue Candra Dewi dapat merancang dan menerapkan program pelatihan terkait digitalisasi pada pencatatan dan promosi untuk meningkatkan operasional dan keterampilan karyawannya.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Mengatasi permasalahan pada Toko Kue Candra Dewi, Solusi yang diberikan yaitu pelaksanaan program pelatihan digitalisasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan dalam menerapkan pentingnya teknologi dalam memudahkan pekerjaan karyawan guna menghindari *human error*. Program pelatihan ini mencakup pelatihan dalam menggunakan computer/laptop, memberikan pelatihan penggunaan aplikasi lamikro untuk membantu proses pencatatan keuangan dan aplikasi Instagram untuk proses promosi media online pada Toko Kue Candra Dewi, merancang dan mengimplementasikan sistem digitalisasi kepada karyawan pada Toko Kue Candra Dewi, melakukan bimbingan langsung dan memberikan evaluasi berkala kepada karyawan untuk memastikan sistem diterapkan dengan baik. Untuk mendukung pelatihan, pemilik usaha Toko Kue Candra Dewi dan penulis telah memberikan fasilitas yang memadai agar karyawan dapat cepat memahami materi yang telah diberikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan karyawan dapat mengimplementasikan pelatihan terkait digitalisasi dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan menghindari kekeliruan pada pencatatan keuangan maupun penyampaian promosi.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan observasi dan wawancara dilakukan dengan pemilik usaha yaitu Ibu Ni Luh Putu Sandrya Dewi. Tahap observasi ini dilakukan pada tanggal 20 s/d 24 Februari 2025. Pada tahap observasi dengan, didapati permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra.

Tahap pelaksanaan dimulai dari mempersiapkan materi pelatihan yang akan dilakukan kepada perusahaan, khususnya kepada para karyawan terkait pelatihan yang menyeluruh secara berkala tentang tata bagaimana cara penggunaan aplikasi lamikro dan Instagram guna meningkatkan efisiensi operasional, dan menghindari kekeliruan pada pencatatan keuangan maupun penyampaian promosi.

HASIL PENGABDIAN

Hasil survei efisiensi operasional menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah adanya perubahan sistem pencatatan keuangan dan promosi, maka program pelatihan ini telah berhasil dalam meningkatkan pengalaman dan pemahaman karyawan terkait perubahan sistem pencatatan dari yang manual menjadi berbasis teknologi. Secara keseluruhan, pencapaian program ini ditunjukkan oleh peningkatan yang signifikan dalam efektivitas operasional.

Dalam upaya pelatihan digitalisasi pada Toko Kue Candra Dewi untuk meningkatkan efisiensi operasional untuk mempermudah karyawan dalam menjalankan tugas. Adapun realisasi pencapaian program kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Realisasi pencapaian program kerja

No	Jenis Program	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1	Merancang dan penyuluhan program digitalisasi	Melakukan diskusi dengan pemilik usaha dan karyawan mengenai pengembangan dan penetapan program digitalisasi	100%
2	Pelatihan penerapan program digitalisasi	Memberikan pelatihan digitalisasi yaitu penggunaan aplikasi lamikro dan instagram.	100%
3	Mengevaluasi dan memperbaiki sistem pencatatan dan promosi untuk meningkatkan efisiensi operasional	Menganalisis sistem pencatatan dan mengidentifikasi kendala yang menghambat efektivitasnya dan menyusun rekomendasi perbaikan terhadap sistem pencatatan dan promosi yang ada untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dengan menerapkan sistem berbasis teknologi yaitu digitalisasi agar lebih efektif.	100%

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan yang dimaksud adalah :

1. Pemilik usaha serta karyawan mendukung kegiatan ini.
2. Antusiasme karyawan dalam mengikuti kegiatan ini.
3. Tersedia fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan kegiatan ini.

Faktor penghambat kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Masih adanya karyawan yang kurang mengerti dalam penggunaan teknologi.
2. Masih adanya karyawan yang belum terbiasa dalam menyesuaikan diri dengan sistem pencatatan keuangan dan promosi berbasis media online.

Berikut hasil dokumentasi kegiatan pengabdian ini:



Gambar 1. Penulis melakukan observasi ke tempat Toko Kue Candra Dewi untuk melihat apa saja permasalahan yang sedang terjadi.



Gambar 2. Penulis mendiskusikan program kerja yang akan dilaksanakan kepada pemilik usaha Toko Kue Candra Dewi



Gambar 3. Penulis memberikan pelatihan digitalisasi kepada karyawan Toko Kue Candra Dewi



Gambar 4. Penerapan Sistem Promosi pada Aplikasi Instagram.



Gambar 5. Pendampingan program kerja

SIMPULAN DAN SARAN

Segala rangkaian program kerja yang sudah dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diterima dengan baik dan antusiasme yang tinggi oleh pemilik usaha dan para karyawan Toko Kue Candra Dewi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan program kerja yang telah di rencanakan sebelumnya dimana semua program kerja yang dilakukan dapat meningkatkan efisiensi waktu dan operasional, produktivitas karyawan, kualitas karyawan dan pengembangan usaha yang baik. Diharapkan pemilik Toko Kue Candra Dewi di Mambal agar tetap selalu menerapkan sistem pencatatan keuangan dan promosi berbasis teknologi yaitu digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, D., & Saputra, R. (2021). Strategi Promosi Produk UMKM melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 9(2), 115–128. <https://doi.org/10.1234/jkb.v9i2.123>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2020). LAMIKRO: Aplikasi Laporan Akuntabilitas Keuangan Usaha Mikro. Diakses dari <https://kemenkopukm.go.id>
- Nugroho, A., & Ramadhani, F. (2020). Peran Aplikasi Lamikro dalam Meningkatkan Kapasitas Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 430–445.
- Pramudito, A., & Ningsih, R. (2020). Efektivitas Instagram sebagai Media Promosi Digital pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 34–46.
- Putri, M. D., & Yuliana, S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Peningkatan Akuntabilitas UMKM: Studi Kasus LAMIKRO. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 14(1), 56–68.
- Susanti, D., & Pratama, R. (2021). Digitalisasi UMKM melalui Implementasi Aplikasi Lamikro di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 112–124. <https://doi.org/10.1234/jieb.v9i2.456>
- Susanti, L., & Wahyuni, T. (2022). Pengaruh Konten Visual di Instagram terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Pemasaran Digital*, 5(1), 45–57.